

# HUBUNGAN PENGETAHUAN, MEDIA SOSIAL DAN LINGKUNGAN DENGAN MINAT IBU HAMIL UNTUK MELAKUKAN VAKSIN COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAKISUNG KABUPATEN TANAH LAUT

Anita Fahriani <sup>1</sup>, Asrinawaty <sup>2</sup>, M.Bahrul Ilmi <sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NPM19070374

<sup>2</sup> Program Studi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN1107118303

<sup>3</sup> Program Studi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN1112029001

Email: Anitanugrohohadi@gmail.com

## ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat survei. Populasi dalam penelitian adalah seluruh ibu hamil yang terdaftar melakukan pelayanan di Wilayah Puskesmas Takisung Kabupaten Tanah Laut. Sampel dalam penelitian berjumlah 74 ibu hamil di wilayah Kecamatan Takisung. Instrument utama dalam penelitian ini berupa kuisioner. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil Sebagian besar memiliki pengetahuan baik terhadap minat vaksin covid 19. Sebagian besar ibu hamil tidak menggunakan media sosial dengan baik terhadap minat vaksinasi covid 19. Sebagian besar ibu hamil memiliki lingkungan yang mendukung untuk melakukan vaksin covid 19. Pengetahuan berhubungan dengan minat Ibu Hamil untuk melakukan Vaksin Covid-19. Media sosial berhubungan dengan minat Ibu Hamil untuk melakukan Vaksin Covid-19. Lingkungan berhubungan dengan minat Ibu Hamil untuk melakukan Vaksin Covid-19 Pada Puskesmas Takisung Kabupaten Tanah Laut. Berdasarkan pada kesimpulan hasil penelitian di atas, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut: Bagi Instansi Puskesmas Takisung, Petugas kesehatan, khususnya pegawai Puskesmas Takisung Kabupaten Tanah Laut lebih ditingkatkan peran aktifnya dalam memberikan pengetahuan tentang manfaat vaksin covid 19 bagi ibu hamil. Bagi Ibu Hamil, Ibu hamil lebih giat lagi mencari informasi tentang manfaat vaksin covid 19, diharapkan ikut membantu dalam sosialisasi/menyebarkan informasi tentang manfaat vaksin covid 19. Bagi peneliti, Peneliti diharapkan agar semakin yakin dan mantap serta tergerak hati untuk ikut membantu menyebarkan pentingnya manfaat vaksin covid 19 bagi ibu hamil. Bagi Peneliti lain, Peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian tentang minat vaksin covid 19, diharapkan agar menambah variabel independen, seperti: gaya hidup, keyakinan (agama) dan lain sebagainya.

**Kata kunci :** Pengetahuan, Media Sosial, Lingkungan, Minat Ibu Hamil untuk Melakukan Vaksin Covid-19

---

## ABSTRACT

*This research is a survey research. The population in this study were all pregnant women who were registered to provide services in the Takisung Health Center area, Tanah Laut Regency, amounting to 271 pregnant women. The sample in this study amounted to 74 pregnant women in the Takisung district. The type is purposive sampling. Based on the results of the study, the following results were obtained most of the pregnant women who had good knowledge of the interest in the covid 19 vaccine. Most of the pregnant women did not use sosial media well or in a negative sense towards the interest in the covid 19 vaccination. Most of the pregnant women pregnant women have a supportive environment to carry out the covid 19 vaccine. Knowledge is related to the interest of pregnant women to carry out the Covid-19 vaccine at the Takisung Health Center, Tanah Laut Regency. Sosial media is related to the interest of pregnant women to carry out the Covid-19 vaccine at the Takisung Health Center, Tanah Laut Regency. The environment is related to the interest of pregnant women to carry out the Covid-19 vaccine at the Takisung Health Center, Tanah Laut Regency. Based on the conclusions of the research results above, the suggestions given are as follows: For Takisung Health Center Agencies, health workers, especially employees of the Takisung Health Center in Tanah Laut Regency, have an active role in providing knowledge about the benefits of the COVID-19 vaccine for pregnant women. For pregnant women, pregnant women are more active in seeking information about the benefits of the covid 19 vaccine, it is hoped that they will help in socializing / disseminating information about the benefits of the covid 19 vaccine. For researchers, researchers are expected to be more confident and steady and be moved to participate help spread*

*the importance of the benefits of the covid 19 vaccine for pregnant women. 4) For other researchers, other researchers who are interested in conducting research on the interest in the covid 19 vaccine, are expected to add independent variables, such as: lifestyle, belief (religion) and so on.*

**Keywords:** *Knowledge, Sosial Media, Environment, Interests of Pregnant Women to Do the Covid-19 Vaccine*

## **PENDAHULUAN**

Berdasarkan data dari Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI), ada 536 ibu hamil terpapar Covid-19 pada periode April 2020-April 2021. Sebanyak 3 persen di antaranya meninggal dunia. Data tersebut merupakan data sebelum lonjakan kasus Covid-19 di Indonesia yang terjadi pada periode Juni-Juli 2021 karena serangan varian Delta. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/4638/2021 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Covid-19. Sehubungan dengan hal tersebut, dengan ini disampaikan kepada seluruh Kepala Dinas Kesehatan Provinsi, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, dan pimpinan fasilitas pelayanan kesehatan yang melaksanakan vaksinasi Covid-19, disampaikan mulai tanggal 2 Agustus 2021 dapat dimulai pemberian vaksinasi Covid-19 bagi ibu hamil dengan prioritas pada daerah risiko tinggi. Vaksin yang dapat digunakan untuk ibu hamil ini adalah vaksin Covid-19 platform mRNA Pfizer dan Moderna, dan vaksin *platform inactivated Sinovac*, sesuai ketersediaan. Pemberian dosis ke-1 vaksinasi Covid-19 tersebut dimulai pada trimester kedua kehamilan, dan untuk pemberian dosis ke-2 dilakukan sesuai dengan interval dari jenis vaksin.

Untuk mengontrol perilaku masyarakat dan meraih kepercayaan masyarakat, yang pertama kali perlu disentuh jelas media yang ada, khususnya media digital. Perlunya pihak penting berperan untuk memberikan informasi yang jelas dan benar. Kita tidak bisa mengandalkan kesadaran masyarakat dalam menyaring informasi, karena tingkat literasi masyarakat Indonesia yang rendah. Pemerintah harus merangkul media dalam membantu upaya sosialisasi mengenai vaksin tersebut. Masyarakat masih minim informasi akan hal ini, juga ditambah dengan informasi yang beredar sehingga seakan menakuti masyarakat untuk tidak usah melakukan vaksinasi. Pemberitaan informasi yang jelas, detail dan valid merupakan kunci penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat perihal program vaksinasi.

Media sosial dan teknologi multimedia menjadi satu kesatuan yang sulit dipisahkan serta mendorong terciptanya hal-hal baru. Setiap orang saat ini dapat dengan mudah mencari informasi apa saja yang mereka inginkan. Banyaknya media sosial yang bermunculan seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan lain-lain merupakan media baru yang membuat orang bisa berkomunikasi dan berbagi dengan teman bahkan dengan orang lain yang memiliki akun media sosial.

Meski begitu, tidak bisa dipungkiri masih banyak kelompok masyarakat yang menolak vaksinasi begitupula dengan ibu hamil. Ibu hamil yang menolak divaksinasi memiliki banyak alasan, mulai dari masalah kesehatan hingga alasan agama. Dikarenakan kekhawatiran tentang peningkatan kematian atau korban akibat vaksin. Hal ini disebabkan karena dikhawatirkan tubuh tidak pandai menangani vaksin dan justru akan menyerang ibu hamil yang telah divaksinasi yang berujung pada penyakit dan kematian (Kemenkes, 2020).

Puskesmas Takisung Kabupaten Tanah Laut menyarankan bagi setiap masyarakat diatas 12 tahun untuk melakukan vaksin begitupula dengan ibu hamil. Namun kegiatan vaksinasi untuk ibu hamil tidak sepenuhnya direspon baik oleh para ibu hamil di sekitaran Puskesmas Takisung, solusi vaksinasi ini kembali menimbulkan kontroversi bagi sebagian orang.

Keraguan ibu hamil untuk vaksin karena adanya keraguan pengembangan vaksin,. Hal ini kemudian menimbulkan kekhawatiran ibu hamil tentang efek samping atau dampak vaksin. Pengetahuan ibu hamil menjadi tolak ukur kesadaran untuk melakukan vaksinasi. Upaya promotif dan preventif harus dilaksanakan oleh Tenaga kesehatan dan masyarakat. Perkembangan internet dan kenyamanan informasi terkini memberikan dukungan terhadap jumlah informasi. Penyebaran informasi yang salah akan mempengaruhi persepsi ibu hamil terhadap vaksin Covid-19 dan dengan demikian mempengaruhi pengetahuan ataupun sikap ibu hamil terhadap keputusan dan pilihan yang diambil lebih didasarkan pada informasi dari media sosial (Kemenkes RI Dirjen P2P, 2020).

Berdasarkan data yang dimiliki Kemenkes hingga saat ini jumlah ibu hamil yang sudah mendapatkan vaksin covid-19 baru 30.000 orang di seluruh Indonesia, dan untuk di wilayah kerja Puskesmas Takisung ibu hamil yang telah mendapatkan vaksin covid-19 dosis 1 sebanyak 103 orang dan untuk dosis 2 sebanyak 51 orang dari total jumlah ibu hamil yang sudah dapat di vaksin (trimester 2) sebanyak 389 orang, dilihat dari data diatas masih sangat sedikit ibu hamil yang sudah mendapat vaksin covid-19.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang tersebut peneliti sangat tertarik untuk meneliti Hubungan Pengetahuan, Media Sosial dan Lingkungan Dengan Minat Ibu Hamil untuk Melakukan Vaksin Covid-19 Pada Puskesmas Takisung Kabupaten Tanah Laut.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat survei analitik yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu suatu penelitian variabel sebab akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan (dalam kurun waktu bersamaan) (Notoatmodjo, 2007).

Penelitian ini menjelaskan tentang hubungan pengetahuan, media sosial dan lingkungan dengan minat Ibu Hamil untuk melakukan Vaksin Covid-19 Pada Puskesmas Takisung Kabupaten Tanah Laut

. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang terdaftar melakukan pelayanan di Wilayah Puskesmas Takisung Kabupaten Tanah Laut yang berjumlah 271 orang ibu hamil. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2012). Adapun jenisnya adalah *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012), Sampel dalam penelitian ini berjumlah 74 orang ibu hamil. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner. Cara pengolahan data meliputi *editing, coding, scoring, tabulating, analisis data dan cleaning*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Gambaran Karakteristik Responden

Tabel 4.1  
Karakteristik Responden

Variabel	Jumlah (f)	Persentase (%)
USIA		
Di bawah 20 Tahun	11	14.9
Antara 20-25 Tahun	24	32.4
Antara 26-30 Tahun	21	26.4
Di Atas 30 Tahun	18	24.3
PENDIDIKAN		
SD	16	21.6
SMP	33	44.6
SMA	18	24.3
Perguruan Tinggi	7	9.5

Berdasarkan pada data tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar responden penelitian berusia antara 20-25 tahun yaitu berjumlah 24 orang atau 32.4% sedangkan sebagian kecil responden penelitian berusia dibawah 20 tahun yaitu berjumlah 11 orang atau 14.9%. Berdasarkan pada data tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar responden penelitian berpendidikan SMP yaitu berjumlah 33 orang atau 44.6% sedangkan sebagian kecil responden penelitian berpendidikan perguruan tinggi yaitu berjumlah 7 orang atau 9.5%

#### Analisis Univariat

Tabel 4.2  
Minat Ibu Hamil Vaksin Covid 19

Variabel	Jumlah (f)	Persentase (%)
Minat Ibu Hamil		
Tidak Minat Vaksin Covid 19	41	55.4
Minat Vaksin Covid 19	33	44.6
Pengetahuan Responden		
Kurang	28	37.8
Cukup	17	23
Baik	29	39.2
Media Sosial		
Tidak menggunakan dengan baik (negatif)	47	63.5
Menggunakan dengan baik (positif)	27	36.5
Lingkungan		
Tidak mendukung	25	33.8
Mendukung	49	66.2

Berdasarkan pada data tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden penelitian menyatakan tidak minat vaksin covid 19 yaitu berjumlah 41 orang atau 55.4% sedangkan sebagian kecil responden minat melakukan vaksin covid 19 yaitu berjumlah 33 orang atau 44.6%.

Berdasarkan pada data tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar responden penelitian memiliki pengetahuan yang baik tentang covid 19, sebaliknya sebagian kecil responden yang memiliki pengetahuan kurang tentang covid 19..

Berdasarkan pada data tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar responden penelitian tidak menggunakan media sosial untuk menambah pengetahuan tentang covid 19 dan vaksinasi covid 19 yaitu berjumlah 47 orang atau 63.5%, sebaliknya sebagian kecil responden yang berjumlah 27 orang atau 36.5% menggunakan media sosial untuk menambah informasi dan pengetahuan seputar vaksinasi covid 19 dan apapun yang berhubungan dengan covid 19.

Berdasarkan pada data data tabel di atas diketahui sebagian besar responden penelitian menyatakan mendapat dukungan dari lingkungan yaitu sebesar 49 orang atau 66.2%, sebaliknya responden yang lingkungannya tidak mendukung berjumlah 25 orang atau 33.8%

#### Analisis Bivariate

#### Hubungan pengetahuan, media sosial dan lingkungan dengan minat Ibu Hamil untuk melakukan Vaksin Covid-19 Pada Puskesmas Takisung Kabupaten Tanah Laut

Tabel 4.3  
Hubungan pengetahuan dengan minat Ibu Hamil untuk melakukan Vaksin Covid-19

Variabel	Minat Ibu Hamil Melakukan Vaksin Covid 19				Total	%	P-Value
	Tidak Minat Vaksin Covid 19		Minat Vaksin Covid 19				
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase			
<b>Pengetahuan</b>							
Kurang	27	36.4 %	1	1.4 %	28	37.8	0.000
Cukup	12	16.2 %	5	6.8 %	17	23	
Baik	2	2.8 %	27	36.4 %	29	39.2	
<b>Media Sosial</b>							
Tidak menggunakan (negatif)	40	54 %	7	9.5 %	47	63.5	0.000
Menggunakan (positif)	1	1.4 %	26	35.1 %	27	36.5	
<b>Lingkungan</b>							
Tidak mendukung	25	33.8 %	0	0 %	25	33.8	0.000
Mendukung	16	21.6 %	33	44.6 %	49	66.2	

Berdasarkan pada tabel di atas dari 74 responden penelitian mayoritas memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 29 responden atau 39.2% dengan frekuensi 2 orang responden (2.8%) orang tidak minat vaksin covid 19 dan 27 (36.4%) responden minat vaksin covid 19. Responden dengan pengetahuan cukup yaitu sebanyak 17 responden atau 23% dengan frekuensi 12 orang responden (16.2%) orang tidak minat vaksin covid 19 dan 5 (6.8%) responden minat vaksin covid 19. Responden dengan pengetahuan kurang yaitu sebanyak 28 responden atau 37.8% dengan frekuensi 27 orang responden (36.4%) orang tidak minat vaksin covid 19 dan 1 (1.4%) responden minat vaksin covid 19. Hasil uji statistik *chi square* di peroleh nilai  $p = 0.000$  lebih kecil 0.05, dengan demikian H1 diterima yang berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan minat Ibu Hamil untuk melakukan Vaksin Covid-19 Pada Puskesmas Takisung Kabupaten Tanah Laut.

Berdasarkan pada tabel di atas dari 74 responden penelitian mayoritas tidak menggunakan media sosial dengan baik (negatif) yaitu sebanyak 47 responden atau 63.5% dengan frekuensi 40 orang responden (54%) orang tidak minat vaksin covid 19 dan 7 (9.5%) responden minat vaksin covid 19. Sebaliknya responden menggunakan media sosial dengan baik (positif) yaitu sebanyak 27 responden atau 36.5% dengan frekuensi 1 orang responden (1.4%) orang tidak minat vaksin covid 19 dan 26 (35.1%) responden minat vaksin covid 19. Hasil uji statistik *chi square* di peroleh nilai  $p = 0.000$  lebih kecil 0.05, dengan demikian H2 diterima yang berarti ada hubungan antara media sosial dengan minat Ibu Hamil untuk melakukan Vaksin Covid-19 Pada Puskesmas Takisung Kabupaten Tanah Laut

Berdasarkan pada tabel di atas dari 74 responden penelitian mayoritas memiliki lingkungan yang mendukung yaitu sebanyak 49 responden atau 66.2% dengan frekuensi 16 orang responden (21.4%) orang tidak minat vaksin covid 19 dan 33 (44.6%) responden minat vaksin covid 19. Sebaliknya responden dengan lingkungan tidak mendukung yaitu sebanyak 25 responden atau 33.8% dengan frekuensi 25 orang responden (33.8%) orang tidak minat vaksin covid 19. Hasil uji statistik *chi square* di peroleh nilai  $p = 0.000$  lebih kecil 0.05, dengan demikian H3 diterima yang berarti ada hubungan antara lingkungan dengan minat Ibu Hamil untuk melakukan Vaksin Covid-19 Pada Puskesmas Takisung Kabupaten Tanah Laut

## **PEMBAHASAN**

### **Hubungan pengetahuan dengan minat Ibu Hamil untuk melakukan Vaksin Covid-19 Pada Puskesmas Takisung Kabupaten Tanah Laut**

Pengetahuan ibu hamil untuk melakukan vaksin covid 19 pada Puskesmas Takisung Kabupaten Tanah Laut menunjukkan hal positif karena lebih banyak yang mempunyai pengetahuan baik yaitu berjumlah 29 orang (39.2%) dari 74 responden yang ada. Secara statistik ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan minat Ibu Hamil untuk melakukan Vaksin Covid-19 Pada Puskesmas Takisung Kabupaten Tanah Laut.

Berdasarkan hasil penelitian minat ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Takisung untuk melakukan vaksin covid 19 masih kurang, karena dari 74 responden penelitian 41 orang responden menyatakan tidak minat untuk melakukan vaksinasi. Adapun responden yang setuju untuk di vaksin karena mereka telah percaya dengan manfaat vaksin COVID-19 yang mampu meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan mampu melawan saat terkena penyakit tersebut.

Bila dihubungkan dengan pendidikan responden penelitian yang sebagian besar lulus SMP yang berjumlah 33 orang (44.6%) namun memiliki pengetahuan yang baik, hal tersebut terbukti dengan sebagian besar responden berpengetahuan baik. Pengetahuan masyarakat terhadap sesuatu informasi dapat dipengaruhi oleh pendidikan seseorang, yaitu semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin mudah untuk menerima informasi. Banyak juga penelitian lain membahas dan memperkuat pernyataan tersebut yaitu adanya peningkatan pengetahuan sehingga masyarakat dapat menjalankan peraturan yang sudah ditentukan oleh pemerintah (Sampurno dkk 2004)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Isnaini (2020) yang menyatakan pengetahuan berhubungan dengan minat masyarakat mengikuti vaksinasi Covid 19 di Kelurahan Kuin Kota Banjarmasin

### **Hubungan media sosial dengan minat Ibu Hamil untuk melakukan Vaksin Covid-19 Pada Puskesmas Takisung Kabupaten Tanah Laut**

Penggunaan media sosial terhadap minat untuk melakukan vaksin covid 19 pada Puskesmas Takisung Kabupaten Tanah Laut menunjukkan hal negatif karena lebih banyak yang menggunakan media sosial dengan tidak baik yaitu berjumlah 47 orang (63.5%) dari 74 responden yang ada. Namun secara statistik ada hubungan yang signifikan antara media sosial dengan minat Ibu Hamil untuk melakukan Vaksin Covid-19 Pada Puskesmas Takisung Kabupaten Tanah Laut

Media instagram merupakan salah satu media sosial yang banyak digunakan dan menjadi konsumsi publik terhadap unggahannya. Namun hendaknya dalam setiap postingan dan pemberitaan harusnya memikirkan dampak yang terjadi bagi si penerima pesan. Postingan harus benar-benar memberikan manfaat bagi penerima pesannya (Wahyuningsih, 2016).

Kurangnya informasi yang benar tentang manfaat vaksin covid 19 menjadikan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Takisung Kabupaten Tanah Laut menjadi tidak minat untuk melakukan vaksin covid 19. Hal ini terbukti dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa sebagian besar tidak minat melakukan vaksin covid 19 yaitu sebesar 41 orang (55.4%). Keberadaan isu negatif tentang vaksin menyebabkan ada responden yang tidak setuju untuk divaksin covid 19.

Dalam setiap postingan yang diunggah mengajak masyarakat untuk hidup sehat, tidak takut dengan COVID – 19 namun lebih waspada dan menaati anjuran pemerintah agar mata rantai penyebaran COVID – 19 akan segera terhenti. Dengan mengetahui berbagai informasi Kesehatan yang dapat dipertanggungjawabkan dan dibagikan kepada khalayak akan menambah pengetahuan masyarakat dalam mengatasi dan menyembuhkan COVID – 19 dengan tepat

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Renata (2021) yang menyatakan adanya hubungan yang positif dan kuat Terpaan Postingan Instagram terhadap Minat Menggunakan Vaksin

### **Hubungan lingkungan dengan minat Ibu Hamil untuk melakukan Vaksin Covid-19 Pada Puskesmas Takisung Kabupaten Tanah Laut**

Lingkungan ibu hamil untuk melakukan vaksin covid 19 pada Puskesmas Takisung Kabupaten Tanah Laut menunjukkan hal positif karena lebih banyak yang memiliki lingkungan yang mendukung vaksin covid 19 yaitu berjumlah 49 orang (66.2%) dari 74 responden yang ada. Secara statistik ada hubungan yang signifikan antara lingkungan dengan minat Ibu Hamil untuk melakukan Vaksin Covid-19 Pada Puskesmas Takisung Kabupaten Tanah Laut

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka diperoleh kesimpulan dari 74 respondes, Ibu hamil yang minat melakukan vaksin covid 19 berjumlah 33 orang (44.6%), ibu tidak minat vaksin covid 19 berjumlah 41 orang (55.4%). Dari 74 responden, Ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik berjumlah 29 orang (39.2%), pengetahuan cukup berjumlah 17 orang (23%) dan ibu hamil pengetahuan kurang berjumlah 28 (37.8%). Dari 74 responden, Ibu hamil yang menggunakan media sosial dengan baik berjumlah 27 orang (36.5%), dan ibu hamil yang tidak menggunakan media sosial dengan baik berjumlah 41 orang (63.5%). Dari 74 responden, Ibu hamil yang memiliki lingkungan mendukung berjumlah 49 orang (66.2%) dan memiliki lingkungan yang tidak mendukung berjumlah 25 orang (33.8%). Ada Hubungan pengetahuan dengan minat Ibu Hamil untuk melakukan Vaksin Covid-19 Pada Puskesmas Takisung Kabupaten Tanah Laut dengan di peroleh nilai  $p = 0.000$  lebih kecil 0.05. Ada hubungan media sosial dengan minat Ibu Hamil untuk melakukan Vaksin Covid-19 Pada Puskesmas Takisung Kabupaten Tanah Laut dengan di peroleh nilai  $p = 0.000$  lebih kecil 0.05. Ada hubungan lingkungan dengan minat Ibu Hamil untuk melakukan Vaksin Covid-19 Pada Puskesmas Takisung Kabupaten Tanah Laut dengan di peroleh nilai  $p = 0.000$  lebih kecil 0.05,

Berdasarkan pada kesimpulan hasil penelitian di atas, maka saran yang diberikan Bagi Instansi Puskesmas Takisung, khususnya pegawai Puskesmas Takisung Kabupaten Tanah Laut lebih ditingkatkan peran aktifnya dalam memberikan pengetahuan tentang manfaat vaksin covid 19 bagi ibu hamil. Bagi Ibu Hamil agar lebih giat lagi mencari informasi tentang manfaat vaksin covid 19, diharapkan ikut membantu dalam sosialisasi/menyebarkan informasi tentang manfaat vaksin covid 19. Bagi Peneliti diharapkan agar semakin yakin dan mantap serta tergerak hati untuk ikut membantu menyebarkan pentingnya manfaat vaksin covid 19 bagi ibu hamil. Bagi Peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian tentang minat vaksin covid 19, diharapkan agar menambah variabel independen, seperti gaya hidup, keyakinan (agama) dan lain sebagainya.

## REFERENSI

- Kemkes RI. 2020. *Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Belum Optimal*. Retrieved November 2, 2020.  
<https://www.kemkes.go.id/article/view/20062200002/kepatuhan-masyarakatterhadap-protokol-kesehatan-belum-optimal.html>
- Isnaini. 2020. Hubungan Pengetahuan dengan minat masyarakat mengikuti vaksinasi Covid 19 di Kelurahan Kuin Kota Banjarmasin. Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari.
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/4638/2021 tentang *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Covid-19*
- Kemkes. 2020. *Pedoman kesiapan menghadapi COVID-19*. In *Kementerian Kesehatan RI*. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). <http://infeksiemerging.kemkes.go.id>
- Kementerian Kesehatan. 2020. *Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19)*
- Meliza, Deri Wanto, Lukman Asha. 2020. *Persepsi Masyarakat Sukaraja, Rejang Lebong Terhadap Edaran Menteri Agama Nomor: SE. 6. Tahun 2020 Mengenai Tata Cara beribadah Saat Pandemi*
- Notoatmojo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta
- Sampurno, dkk. 2004. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Wahyuningsih . 2016. *Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram*
- Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI), 2021
- Prihantana, A. S., & Wahyuningsih, S. S. 2016. *Hubungan Pengetahuan dengan Tingkat Kepatuhan Pengobatan pada Pada Pasien Tuberkulosis di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. Farmasi Sains Dan Praktis*
- Renata. 2021. *Hubungan Terpaan Postingan Instagram terhadap Minat Menggunakan Vaksin*. Universitas Paramadina

